**Manfaat Perpustakaan Di Sekolah Dasar**

**Bagi Kecerdasan Anak**



Disusun oleh :

Suti muryani

 (1300005308)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**2016 / 2017**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Manfaat Perpustakaan Di Sekolah Dasar Bagi Kecerdasan Anak”.

Saya menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, karena masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dari materi maupun redaksi. Hal ini semata-mata disebabkan oleh keterebatasan waktu dan pengetahuan penulis.

 Mudah-mudahan makalah ini dapat memberikan tambahan ilmu bagi pembaca. Amiin.

Yogyakarta, Januari 2017

 Penulis,

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Keberadaan perpustakaan sekolah semakin dirasakan keberadaannya. Kebutuhan akan adanya perpustakaan sekolah yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar, sebagai pusat kegiatan pelaksanaan kurikulum di sekolah semakin meningkat. Lebih-lebih sejak di undangkan Undang-undang No.2. Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada Pasal 45 ayat 1 yang menyebutkan : “Setiap satuan pendidikan formal dan  non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan kejiwaan peserta didik”.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju menuntut sistem pendidikan pada masa kini mampu menghasilkan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi, menyesuaikan diri serta mengembangkan perubahan-perubahan yang ada secara efektif. Pendidikan harus mampu menghasilkan manusia yang terlatih (*trainable)*. Untuk itu pendidikan harus mampu mendidik para siswanya sedini mungkin agar memiliki pengetahuan dan keterampilan memburu, menjaring dan mengolah informasi secara capat dan tepat. Hal ini berarti daya nalar dan daya analisa anak harus dipergunakan dan dilatih sedini mungkin secara sistematis. Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik apabila para tenaga kependidikan maupun peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegitan belajar mengajar yang bersangkutan. Salah satu sumber belajar yang amat penting adalah perpustakaan. Dimana tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan yang dibutuhkan.

Perpustakaan sebagai pusat sumber ilmu, karena di perpustakaan guru dan siswa serta masyarakat dapat mencari berbagai ilmu dan pengetahuan yang diperlukan, baik untuk kebutuhan kini maupun untuk yang akan datang. Perpustakaan dimana saja berada dapat turut berperan dalam rangka meningkatkan minat baca diharapkan masyarakat Indonesia makin cerdas dan terampil dalam mengantisipasi tantangan jaman. Sehubungan dengan fungsi perpustakaan tersebut, maka penulis memilih judul : “Manfaat Perpustakaan di Sekolah Dasar Bagi Kecerdasan anak”.

1. **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran perpustakaan Sekolah Dasar dalam mengembangkan minat baca dan kegemaran membaca guna mencerdaskan anak ?
2. Bagaimanakah pembinaan dan pengembangan perpustakaan Sekolah Dasar agar perpustakaan berperan sebagai pusat informasi, referensi, edukasi dan rekreasi guna mencapai tujuan pendidikan nasional ?
3. Bagaimanakah mengembangkan kebiasaan membaca melalui perpustakaan sekolah ?
4. **Tujuan Penulisan**
5. Untuk mengetahui peran perpustakaan Sekolah Dasar dalam mengembangkan minat baca dan kegemaran membaca guna mencerdaskan anak.
6. Untuk mengetahui cara pembinaan dan pengembangan perpustakaan Sekolah Dasar agar perpustakaan berperan sebagai pusat informasi, referensi, edukasi dan rekreasi guna mencapai tujuan pendidikan nasional.
7. Untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan kebiasaan membaca melalui perpustakaan sekolah.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Perpustakaan Dalam Konteks Pendidikan**

Perpustakaan dalam sebuah sekolah pada hakekatnya merupakan suatu tempat dimana terdapat sumber-sumber informasi (bahan informasi) untuk keperluan belajar, membaca dan mencari informasi bagi masyarakat luas. Perpustakaan mempunyai fungsi dan tanggung jawab sosial disamping turut andil dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyebaran informasi kepada masyarakat luas tanpa membeda-bedakan status dan kedudukan sosialnya.

Buku dan perpustakaan memegang peranan penting sebagai sumber ilmu dan pusat komunikasi bagi masyarakat sekelilingnya. Dalam kaitan ini perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai suatu instalasi vital yang bukan saja secara fisik mengumpul, mengatur, menyimpan dan menyediakan buku dan ruang bacaan, akan tetapi benar-benar merupakan alat pendidikan dan pusat komunikasi dan informasi bagi masyarakat sekeliningnya”.

Untuk menjalankannya misalnya perpustakaan sebagai alat pendidikan, sumber atau pusat informasi dan komunikasi dan sebagai pusat rekreasi dalam demokrasi modern. Maka perpustakaan harus memperhatikan 4 hal pokok diantaranya : Pertama, adanya tenaga (pustakawan) yang terdidik baik, aktif serta kreatif; Kedua, adanya anggaran memadai; Ketiga, adanya buku-buku dan bacaan yang lengkap dan memenuhi syarat; Keempat, adanya kesadaran yang tinggi dari masyarakat pemakai jasa perpustakaan. (Agus Sutoyo dan Joko Santoso, 2001). Dengan keempat factor utama tersebut maka sebuah perpustakaan akan mampu menjalankan misi kewajiban dengan baik.

1. Hakekat Perpustakaan
2. Perpustakaan sekolah merupakan usaha menyediakan sumber-sumber informasi. Perpustakaan sekolah menyediakan media informasi dalam bentuk karya tulis, hasil cetakan dan rekaman, serta naskah, buku terbitan berkala, surat kabar, brosur, folder, foto, film, piringan hitam, pita rekaman, dan lain-lain.
3. Perpustakaan sekolah merupakan tempat membaca untuk belajar. Para siswa, baik secara perorangan, kelas, maupun kelompok dapat membaca sumber-sumber informasi baik yang lama maupun yang baru untuk belajar, konsultasi, penelitian dan untuk kegiatan sejenisnya.
4. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Pada garis besarnya fungsi perpustakaan di sekolah dapat dikategirikan menjadi :

1. Fungsi Edukatif (fungsi kedudukan)

Yang dimaksud dengan fungsi edukatif ialah bahwa perpustakaan harus mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan dan ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan daya fikir yang rasianal dan kritis serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam cara menggunakan bahan pustaka dengan baik inilah nilai kependidikan dari perpustakaan sekolah.

1. Fungsi Informatif

Maksudnya ialah bahwa perpustakaan harus mampu menyediakan bahan-bahan dan sumber informasi yang beraneka ragam, bermutu dan *up to date* yang disusun secara teratur dan pemakaian jasa perpustakaan dalam mencari informasi yang diperlikan.

1. Fungsi Administratif

Maksudnya ialah bahwa perpustakaan harus disertai dengan kegiatan pencatatan, penyelesaian, pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi praktis, efisien dan efektif.

1. Fungsi Rekreasi

Artinya bahwa perpustakaan sekolah disampingmenyediakan buku-buku ilmu pengetahuan, juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif atau hiburan, yang bermutu yang dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu-waktu senggang baik untuk buku-buku cerita, cergam, majalah hiburan dan lain-lain.

1. Tujuan Perpustakan Sekolah

Secara umum, bahwa tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah sebagai satu perangkat kelengkapan pendidikan dengan kelengkapan-kelengkapan yang lainnya, ada guna meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebanggsaan dan cinta tanah air, agar dapat membutuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsanya, berdasarkan pada pancasila dan UUD 1945.

Dengan mengacu kepada rumusan tujuan umum yang pada intinya adalah tujuan pendidikan nasional (GBHN) 1999 – 2004, maka secara khusus perpustakaan sekolah diselenggarakan dengan tujuan untuk :

1. Mengembangkan minat, kemampuan, kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan budaya tulisan dalam sektor-sektor kehidupan.
2. Mengembangkan kemampuanmencari dan mengilah serta memanfaatkan informasi.
3. Mendidik murid agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna.
4. Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri.
5. Memupuk minat dan bakat.
6. Menumbuhkan aspresiasi terhadap pengalaman imajinatif.
7. Menumbuhkan minat baca di kalangan masyarakat sekolah.
8. Mengembangkan sikap kreatif dan inovatif.
9. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab, serta usaha sendiri.

Dengan peran, fungsi dan tujuan perpustakaan sebagaimana telah dijelaskan di atas maka penyelenggaraan perpustakaan sekolah diarahkan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

1. **SUMBANGAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN DI SEKOLAH.**

Perpustakaan sekolah sesungguhnya memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Sumbangan / peranan perpustakaan antara lain :

* + - 1. Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar yang dapat mendorong kemauan para siswa untuk dapat berpikir secara rasional dan kritis serta memberikan petunjuk untuk mencipta.
			2. Kumpulan bahan pustaka (koleksi) di perpustakaan memberika kesempatan membaca bagi para siswa yang mempunyai waktu dan kemampuan yang beraneka ragam.
			3. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mempelajari cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif.
			4. Perpustakaan akan membantu para siswa dalam meningkatkan minat, kemampuan membaca dan memperluas perbendaharaan bahasa.
			5. Perpustakaan merupakan pusat rekreasi yang dapat memberikan hiburan yang sehat.
			6. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian.
			7. Kegairahan / minat baca siswa yang telah dikembangkan melalui perpustakaan sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.
1. **Manfaat perpustakaan di sekolah dasar bagi kecerdasan anak**

Maju mundurnya mutu pendidikan disuatu sekolah dan mutu pendidikan nasional pada umumnya akan ditentukan pula oleh berjalan atau tidaknya perpustakaan sekolah. Hal ini karena perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sebagai tempat bahan koleksi, tempat mengelola dan menyebarluaskan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, kebudayaan guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Oleh karena itu semakin berperannya perpustakaan yang ada, maka akan semakin terbuka jalan untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan, yang berarti akan mendorong makin meningkatnya kecerdasan bangsa Indonesia. Dengan memperhatikan peran, fungsi, tujuan serta hubungan perpustakaan dengan usaha meningkatkan kualitas pendidikan, maka jelaslah bahwa perpustakaan memerankan andil yang sangat besar dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatka dalam pembukaan UUD 1945.

Dengan dimanfaatkannya perpustakaan sebagai sumber ilmu, sebagai sumber belajar dan sebagai sumber informasi oleh segenap lapisan masyarakat maka akan mendorong masyarakat memiliki ilmu pengetahuan yang cukup banyak. Dan semakin banyaknya ilmu-ilmu yang diperoleh maka akan menyebabkan bangsa Indonesia menjadi lebih pandai. Jika hal ini sudah tercapai maka akan dapat dipastikan bangsa Indonesia menjadi lebih meningkat kecerdasannya. Dengan demikian peranan perpustakaan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat dirasakan manfaatnya serta keberadaannya.

1. **Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan Sekolah Dasar (SD)**

Pembinaan perpustakaan sekolah dimaksudkan agar perpustakaan sekolah dapat berfungsi dan berperan sebagai pusat informasi, referensi, edukasi, dan rekreasi guna mencapai tujuan pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 dan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pengembangan perpustakaan sekolah sejalan dengan pembinaan komponen perpustakaan sekolah. Komponen perpustakaan sekolah yang perlu dikembangkan sehubungan dengan kenyataan atau permasalahan yang dihadapi saat ini adalah :

1. Status Organisasi

Status dan organisasi perpustakaan sekolah perlu dimantapkan sesuia yang digariskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 45. Pemantapan dan ketegasan organisasi perpustakaan sekolah untuk dituangkan kedalam suatu peraturan perundangan sehingga job diskripsi dari unit kerja perpustakaan dapat memberikan layanan yang optimal bagi masyarakat belajar (siswa sekolah).

1. Ruang / Gedung

Ruang koleksi bahan pustaka di Sekolah Dasar masih memprihatinkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Jumlah bahan pustaka yang ada di perpustakaan Sekolah Dasar pada umumnya berupa buku dan terbitan serial.

1. Tenaga

Tenaga pengelolaan perpustakaan secara khusus atau pustakawan belum tersedia. Tugas pengelolaan perpustakaan selama ini diserahkan kepada guru yang memiliki tugas rangkap. Akibatnya petugas perpustakaan tidak dapat melayani kebutuhan masyarakat belajar secara optimal.

1. Pengembangan Komponen Yang Lain

Pengembangan komponen yang lain perlujuga ditingkatkan, dengan mengacu pada fungsi dan peran perpustakaan sekolah, yaitu sebagai pusat kegiatan belajar mengajar.

1. **Pengembangan Kebiasaan Membaca Melalui Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak**

Untuk mengembangkan perpustakaan sebagai sumber belajar perlu diciptakaan atmosfir sekolah yang menunjang. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah adanya pengembangan program kebiasaan membaca untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Upaya-upaya peningkatan minat membaca perlu dilakukan baik oleh guru dengan tujuan agar siswa mempunyai kemauan untuk melakukan kegiatan membaca sesering mungkin di luar kelas.

Pada lingkungan sekolah perpustakaan mempunyai peran yang sangat strategis dalam hal penyediaan fasilitas untuk meningktkan minat baca siswa. Minat baca dapat tumbuh dan berkembang dengan cara dibentuk. Dalam kaitan ini dapat kita simak teori rangsangan dan dorongan. Dorongan adalah daya motivasional yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan. Dorongan yang dimaksud adalah motivasi tidak hanya untuk perilaku tertentu saja, melainkan perilaku apa saja yang berkaitan dengan kebutuhan dasar yang diinginkan seseorang. Dorongan-dorongan tersebut dapat muncul dari dalam diri orang tersebut atau dapat dirangsang dari luar.

Memperhatikan asal dari dorongan untuk berperilaku, dapat diprediksikan bahwa minat dan kegemaran membaca itu timbul dalam diri anak maupun dari orang-orang lain di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu upaya untuk mengangkat program peningkatan minat dan kegemaran membaca perlu melibatkan unsur-unsur berikut ini:

1. anak didik,
2. guru sekolah, kepala sekolah, pengawas sekolah,
3. sekolah dengan berbagai program kegiatan yang dapat menunjang pengkondisian tumbuhnya minat dan kegemaran membaca,
4. orang tua di rumah,
5. lingkungan masyarakat di luar sekolah dan rumah,
6. lembaga-lembaga masyarakat yang berminat terhadap pengembangan minat dan kegemaran membaca, misalnya dengan mendirikan pondok baca,
7. pemerintah melalui berbagai program yang dikembangkan, seperti adanya kegiatan bulan buku nasional pada setiap bulan Mei, hari Aksara Internasional pada setiap bulan September, hari kunjung perpustakaan yang jatuh pada bulan September, kegiatan tersebut bisa dikaitkan dengan pembinaan minat dan kegemaran membaca.

Motivasi yang berasal dari anak merupakan dorongan yang bersifat internal, sedangkan dorongan dari pihak lainnya bersifat eksternal. Dengan kata lain bila akan

merumuskan strategi peningkatan minat dan kegemaran membaca anak didik maka dua model strategi tersebut patut dipertimbangkan, yaitu model strategi yang didasarkan pada motivasi internal dan model yang digerakkan oleh motivasi eksternal.

Peran perpustakaan sangat sentral dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca. Kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan tersedianya bahan bacaan yang memadai baik dalam segi jumlah maupun dalam kualitas bacaan. Beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kegemaran membaca siswa melalui perpustakaan adalah:

1. Menyediakan bahan bacaan yang diminati siswa, yang sesuai dengan keragaman tingkat perkembangan anak.
2. Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan bagi siswa melalui penataan yang bagus, dengan pelayanan yang ramah,
3. Membuat promosi dan kegiatan pengembangan minat dan kegemaran membaca dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah,
4. Memberikan tugas tambahan kepada siswa di luar kelas. Pemberian tugas tambahan ini tentunya berkaitan dengan terbatasnya jam pelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu guru sebaiknya senantiasa mendorong siswa untuk lebih banyak membaca di luar jamjam sekolah (di rumah). Tugas membaca dapat dipantau dengan membuat laporan, resensi buku, atau membuat laporan garis besar isi buku yang telah dibacanya (sinopsis) dengan memanfaatkan bacaan yang tersedia di perpustakaan,
5. Tersedianya waktu bagi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan baik secara perseorangan maupun klasikal yang sekaligus merupakan jam belajar di perpustakaan.
6. Mengintegrasikan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan dikembangkannya kebiasaan membaca anak mampu mencari dan mengolah informasi yang diperlukan dengan baik serta memiliki lebih banyak informasi, sehingga kecerdasan anak akan meningkat dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari uraian tersebut dapat ditarik benang merah bahwa dalam lingkungan sekolah, kegiatan belajar perlu didukung oleh sarana yang memadai, salah satunya adalah perpustakaan sekolah yang berfungsi sebagai sumber belajar siswa. Sebagai sumber belajar perpustakaan sekolah mengemban beberapa fungsi yang amat fital. Fungsi perpustakaan tersebut akan dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh beberapa hal seperti pengembangan koleksi yang sesuai, organisasi dan penguatan kelembagaan perpustakaan, pelayanan, penyediaan sarana dan prasarana, serta program promosi dan pengembangan perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan sekolah perlu ditangani secara baik dan memadai. Untuk itu diperlukan kemauan dari berbagai pihak untuk mengembangkannya yaitu penentu kebijakan pada tingkat departemen, tingkat daerah, tingkat sekolah (kepala sekolah, guru, dan pengelola perpustakaan).

1. Perpustakaan sebagai integral dari keseluruhan system pendidikan sekolah tidak dapat dilupakan keberadaan dan manfaatnya, karena antara kegiatan dan peran perpustakaan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah saling menunjang satu sama lain.
2. Perpustakaan sekolah memegang peranan yang amat pentingdalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.
3. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar, sumber informasi dan sumber ilmu bagi setiap lapisan masyarakat dalam rangka melakukan penelitian atau untuk memecahkan berbagai persoalan.
4. Perpustakaan sekolah menentukan mutu pendidikan, karena dapat memperluas cakrawala berpikir masyarakat serta merupakan wahana yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan rasional.
5. Perpustakaan menunjang pelaksanaan belajar siswa disekolah karena dengan perpustakaan siswa akan memburu informasi secara aktif, sehingga mereka tidak hanya memakan ikan tetapi secara kritis menunjang dan mengolah informasi yang diterimanya secara kritis.
6. **Saran – Saran**

Untuk meningkatkan kecerdasan anak, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah lebih meningkatkan dan meningkatkan peranan fungsi perpustakaan dengan cara memperbanyak buku-buku sumber yang bermutu dan memadai.
2. Diharapkan sekolah-sekolah memiliki buku-buku sumber dan referensi yang lengkap, serta ditata secara sistematis, teratur dan memudahkan pemakaian.
3. Di sekolah-sekolah diharapkan memiliki tenaga perpustakaan (pustakawan) yang benar-benar terdidik, ahli serta aktif kreatif.
4. Para Pembina perpustakaan yang belum memiliki kualifikasi diharapkan selalu terbuka tanggap terhadap perubahan dan perkembangan serta kebutuhan.
5. Diharapkan kepada guru dan siswa untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber ilmu, sumber informasi dan sumber belajar sehingga mutu pendidikan di sekolah makin meningkat.
6. Diharapkan perpustakaan-perpustakaan sekolah dimanfaatkan secara efektif dan seefisien mungkin, agar makin tumbuh kesadaran minat baca dan makin meningkatkan kecerdasan bangsa Indonesia sebagaimana pembukaan UUD 1945.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus Suyoyo dan Joko Santoso, (2001), *Strategi dan Pemikiran Perpustakaan,*Penerbit Sagung Seto, Jakarta

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat, (2000), *Himpunan Makalah (Rapat Koordinasi Pembinaan dan Pendayagunaan Perpustakaan Sekolah Dasar Propinsi Jawa Barat),* Dinas P dan K, Jawa Barat.

Secretariat Negara RI, (2000), *Garis-garis Besar Haluan Negara,* PT. Pabelan, Surakarta.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional,* BP. Dharma Bhakti, Jakarta.

Prasetyo, Djoko. 2012. *Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah Dasar,*(Online), (<http://djokoprasety.blogspot.com/2012/01/tujuan-dan-fungsi-perpustakaan-sekolah.html>), diakses 7 November 2012.

Sulistyanto, Joko. 2008. *Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar,*(Online),